

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Sebab data yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan gambaran dari obyek penelitian¹.

Berdasarkan pada tema penelitian yang dikaji, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, Metode penelitian Deskriptif Kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi analisis data induktif.²

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus, yaitu penelitian secara intensif berinteraksi dengan lingkungan, posisi, serta keadaan atau kondisi penelitian secara apa adanya. Penelitian ini disebut juga dengan penelitian lapangan (*field study*). Penelitian ini juga berusaha untuk menggambarkan situasi atau kejadian serta di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.³

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinas* (Bandung :Alfabeta, 2011), 25.

²Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Pustaka Setia,2009), 58.

³Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*(Yogyakarta : Balai Pustaka, 2001), 7.

Sehingga dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, peneliti akan mendeskripsikan situasi atau kejadian tentang pandangan sosial masyarakat terhadap waria dan bagaimana waria tersebut bersosialisasi terhadap masyarakat dan juga takluput tentang pandangannya terhadap agama dan lebih mendalam lagi yang paling pokok dalam diri setiap manusia mengenai akan ketuhanan. Sebagai hubungan akan pencipta dan yang diciptakan.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang dilakukan, yakni pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, peneliti berkedudukan sebagai *instrument*. merupakan alat utama peneliti, yaitu peneliti mengadakan pengamatan secara langsung dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, alat rekam atau camera. Peran peneliti ini adalah sebagai partisipan penuh serta kehadiran peneliti diketahui oleh informan, sehingga kehadiran peneliti sangat penting pada waktu penelitian agar dapat melihat secara langsung fenomena yang terjadi selama penelitian.

C. Lokasi penelitian

Lokasi dari penelitian yang akan dilakukan adalah di tempat mangkal para waria, seperti salon-salon yang biasa di gunakan untuk berkumpul para waria dan tempat kerja mereka yang berada di Kota Kediri (mangkal).

Alasan kenapa memilih tempat tersebut, karena berdasarkan saran dari beberapa anggota waria yang terkait dalam komunitas waria Kota Kediri (Perwaka). Dan karena peneliti melihat bahwasanya para waria di kota Kediri lebih terorganisir dari pada di kota lain di sekitar Kediri sehingga akan lebih memudahkan untuk melakukan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang akan diperoleh adalah sumber data yang memang dapat mendukung untuk menjelaskan tentang judul penelitian yang dalam hal ini terfokus pada “Pemahaman dan Kebertuhanan waria di Kota Kediri”. Adapun dalam perolehan data peneliti menggolongkan menjadi dua bagian, yaitu⁴ :

1) Sumber data primer

Karena judul dari penelitian ini adalah “Pemahaman dan kebutuhan waria kota Kediri” maka yang menjadi sumber primer dari penelitian skripsi ini adalah hasil interview dan observasi terhadap komunitas waria di kota Kediri.

2) Sumber data sekunder

Sumber Sekunder adalah buku, internet, majalah, artikel yang membantu sebagai topik yang dibutuhkan untuk memperkuat data lapangan dan sumber-sumber lain yang bisa digunakan sebagai

⁴Pedoman Penelitian Karya Ilmiah. Kediri. STAIN Kediri. 2009

pendukung atau pelengkap dari sumber primer tersebut dimana kajiannya tidak terlepas dari pokok pembahasan dalam penelitian ini.

E. Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah komunikasi yang dilakukan untuk mencari sebuah data melalui sebuah pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara, wawancara biasanya dimaksudkan untuk memperoleh keterangan, pendapat secara lisan dari seseorang (yang lazim disebut sebagai responden) untuk mencari sebuah informasi.⁵ Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada para waria sebagai nara sumber, serta keluarga waria tersebut dan masyarakat yang berada di lingkungan tempat tinggal dan tempat berkumpul (mangkal) para waria, Disini peneliti menggunakan lima informan yang bersedia memberikan informasi, guna mendapatkan pengertian tentang kehidupan waria dan bagaimana pemahaman tentang Tuhan dalam diri waria, seperti tema dalam penelitian ini.

2. Observasi

Observasi sendiri dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* mempunyai arti pengamatan atau peninjauan secara cermat. Sedangkan

⁵Suyaanto, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2008), 69.

Nasution menyatakan bahwa para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁶Telah peneliti jelaskan bahwa jenis penelitian observatif adalah melihat langsung kejadian atau fenomena yang terjadi pada objek penelitian.Dengan demikian, pengalaman langsung adalah merupakan alat yang sangat ampuh untuk menguji suatu kebenaran.⁷

Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi tidak untuk menguji kebenaran akan tetapi untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek sebagai aspek yang dikembangkan peneliti.⁸Oleh karena itu metode observasi sangat erat kaitanya dalam penelitian yang bersifat kualitatif.

Dengan metode ini peneliti akan mengobserfasi segala hal yang berkaitan dengan pemahaman seorang waria terhadap Tuhan, sehingga peneliti akan memperoleh data yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.Dokumen merupakan sumber informasi yang bukan manusia⁹.Dalam artian yang luas dokumen diartikan sebagai sumber yang berupa tertulis maupun

⁶Ibid.. 104

⁷Ibid.. 106

⁸Ibid, 106

⁹Ibid, 146

sumber yang berupa lisan. Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan dokumen sebagai bukti yang otentik dari objek penelitian dan juga sebagai pendukung kebenaran yang objektif¹⁰. Mungkin ada beberapa informasi berbentuk tingkah laku dari para waria yang tidak bisa diliput melalui beberapa pertanyaan dari peneliti. Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dalam penggunaan metode observasi.

F. Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisan dari peneliti.¹¹ Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data, kemudian dilanjutkan setelah selesai pengumpulan data.

¹⁰Ibid, 147

¹¹Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi* (Jakarta : PT Bani Aksara, 2006) ,198.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) suatu data tersebut. Menurut Moleong, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu¹² :

1. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi.

Inti dari kebutuhan ketekunan pengamatan adalah untuk memperoleh tingkat kedalaman terhadap penelitian yang dilakukan. Pengamatan yang lebih rinci dibutuhkan khususnya terhadap fenomena yang menonjol.

2. Triangulasi

Triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding tahap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam : *pertama* triangulasi sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. *Kedua*, triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.¹³

¹²Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 1998), 175

¹³Ibid., 178.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap yang mengacu kepada pendapat Moleong, yaitu :

- a. Tahap Pra Lapangan : Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus perizinan penelitian dan seminar penelitian.
- b. Tahap Pekerjaan Lapangan : Dalam pekerjaan lapangan di bagi menjadi tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
- c. Tahap Analisis Data : Kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemerisaan keabsahan data.
- d. Tahap Penelitian Laporan : Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.¹⁴

¹⁴Ibid... 86-90.